

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kuantitatif yaitu strategi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau suatu kelompok. Untuk menguji hipotesis yang dikembangkan, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis statistik dilakukan untuk analisis data. Jenis penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan variabel antar sampel maupun mencari hubungan sebab-akibat antara variabel, melainkan lebih fokus pada pemaparan karakteristik atau gambaran dari suatu fenomena secara kuantitatif.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perguruan tinggi di Purwokerto baik swasta maupun negeri.

###### 2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Persiapan	Pengajuan Judul							
		Penyusunan dan Bimbingan Proposal							
2	Seminar Proposal	Pelaksanaan Seminar Proposal							

No	Tahap Penelitian	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
		Revisi Proposal setelah Seminar							
3	Pengumpulan Data	Penyusunan Instrumen dan Pengumpulan Data							
4	Pengolahan Data	Pengolahan dan Analisis Data							
5	Penyusunan Skripsi Akhir	Penyusunan Bab IV dan V + Revisi							
6	Sidang Skripsi	Sidang Pendadaran							

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Influencer Saham</i>	<i>Influencer</i> saham merupakan individu yang memberikan edukasi kepada para	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unggahan konten tentang saham</li> <li>• Tingkat kepercayaan kepada <i>influencer</i> saham</li> <li>• <i>Influencer</i> saham merupakan selebgram yang populer di Instagram</li> </ul>	Skala <i>likert</i> 1-4

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	pengikutnya mengenai investasi saham di pasar modal, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Saiang <i>et al.</i> , 2022).	(Pratiwi, 2020)	
Motivasi Investasi	Motivasi investasi adalah dorongan internal yang berasal dari individu, yang memberikan dorongan untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan aktivitas investasi. (Mastura <i>et al.</i> , 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan mencapai keamanan finansial</li> <li>• Keinginan mendapatkan keuntungan</li> <li>• Motivasi diri dan lingkungan sosial</li> </ul> (Mastura <i>et al.</i> , 2020)	Skala <i>likert</i> 1-4
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman tentang kondisi berinvestasi</li> </ul>	Skala <i>likert</i> 1-4

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	merupakan ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan investasi menjadi begitu penting untuk para calon investor. (Isticharoh & Kardoyo, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman dasar penilaian saham</li> <li>• Pemahaman risiko investasi</li> <li>• Pemahaman tentang tingkat pengembalian saham</li> </ul> (Mardiyana, 2019)	

## 2. Variabel Dependen

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Dependen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Likert
Minat investasi	Minat berinvestasi dapat dipahami sebagai keinginan atau ketertarikan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi. (Pratiwi, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki rasa tertarik untuk investasi di pasar modal</li> <li>• Mencari informasi terkait pasar modal</li> <li>• Keinginan untuk membuka akun sekuritas</li> </ul> (Pratiwi, 2020)	Skala <i>likert</i> 1-4

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan area umum yang mencakup item atau orang dengan kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang diteliti yaitu mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang ada di Purwokerto.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan ciri-ciri dari sebuah populasi. Ketika ukuran populasi terlalu besar dan peneliti menghadapi dana, waktu, dan sumber daya yang terbatas, maka peneliti dapat mengambil sampel yang mencerminkan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yaitu *random sampling*. Artinya, setiap komponen populasi diberikan kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai sampel, dengan tujuan membantu mengurangi bias dan meningkatkan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi mahasiswa. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa jumlah sampel yang layak dalam penelitian berjumlah 30-500 responden. Pada penelitian yang melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi linear berganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah indikator yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 5 (Independen + dependen) maka jumlah anggota sampel adalah  $10 \times 5 = 50$ . Dalam penelitian ini jumlah variabel adalah 4 (3 independen + 1 dependen) sehingga jumlah minimal sampel yang digunakan adalah  $10 \times 4 = 40$  sampel. Namun, untuk meningkatkan reliabilitas dan akurasi hasil analisis, penelitian ini menggunakan 357 responden, yang masih berada dalam rentang jumlah sampel yang layak (Sugiyono 2019).

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu pernyataan (Sugiyono, 2019). Skala *likert* yang digunakan adalah modifikasi 1-4, yang tidak menyertakan opsi netral untuk meningkatkan validitas data. Kategori respons skala ini adalah: 1 : Sangat tidak setuju, 2 : Tidak setuju, 3 : Setuju dan 4 = Sangat setuju.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian atau responden. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan merupakan hasil pengukuran yang dilakukan langsung oleh peneliti pada sumber data (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab pertanyaan. Kuesioner berupa *google form* yang disebar melalui sosial media *WhatsApp* dan *Instagram*. Teknik penyebaran kuesioner dibantu dengan menggunakan teknik *snowball*, yaitu responden awal diminta untuk menyebarkan kuesioner kepada individu lain yang masuk ke dalam populasi penelitian (Sugiyono, 2019).

### **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data adalah cara untuk menyederhanakan data menjadi informasi yang dapat dianalisis dan dipahami (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan pengujian hipotesis, yang mencakup penetapan hipotesis, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Proses ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25 untuk memastikan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## 1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai sarana dalam memahami dan menjelaskan data yang telah kita kumpulkan. Dengan statistik ini, kita bisa menggambarkan data tersebut secara jelas dan sederhana, tanpa berusaha menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai karakteristik data, seperti jumlah responden, nilai tertinggi dan terendah, rata-rata (*mean*), median, serta deviasi standar. Dengan demikian, peneliti dapat memahami distribusi dan pola yang terdapat dalam data yang telah dikumpulkan. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada margin kesalahan dan kesalahan generalisasi dikarenakan tidak bermaksud untuk membuat generalisasi (Sugiyono, 2019).

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana suatu item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dalam melakukan uji validitas. Suatu item dikategorikan *valid* apabila nilai signifikansi (*p-value*)  $< 0,05$  artinya adanya hubungan yang signifikan antara skor item dengan skor total variabel yang diukur (Ghozali, 2018).

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi stabilitas dan konsistensi alat penelitian dalam menghasilkan data yang dapat dipercaya selama proses pengumpulan data (Ghozali, 2018). Pengujian ini diuji dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha*. Sebuah Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* nya  $> 0,70$  dan menunjukkan nilai positif (Ghozali, 2018). Kriteria penilaian reliabilitas secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel penelitian dianggap reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,70$

- 2) Variabel Penelitian dianggap tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,7

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil estimasi bersifat *valid* dan reliabel (Ghozali, 2018).

#### a. Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini berfungsi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Karena jumlah sampel lebih dari 50 responden, maka digunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*. Selain itu, analisis grafik seperti histogram dan normal P-P plot juga digunakan untuk mendukung hasil uji normalitas secara visual. Jika nilai signifikansi (*sig.*) > 0,05 artinya data terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2018) multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinearitas terjadi apabila *Tolerance*  $\leq$  0,10 dan *VIF*  $\geq$  10; jika tidak, maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menilai apakah ada perbedaan dalam varians residual antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi (Ghozali, 2018). Heteroskedastisitas tidak terjadi jika *p-value* > 0,05 dan terjadi jika *p-value* < 0,05. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka model tersebut dikatakan baik. Salah satu metode yang dapat

digunakan adalah uji *gleser*. Uji *gleser* dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode untuk menentukan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, diprediksikan sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu *influencer* saham (X1), motivasi investasi (X2), dan pengetahuan investasi (X3) terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa Purwokerto terhadap investasi saham (Y).

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Minat Investasi Saham
- X<sub>1</sub> = *Influencer* saham
- X<sub>2</sub> = Motivasi Investasi
- X<sub>3</sub> = Pengetahuan Investasi
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen
- ε = *Error term* (kesalahan pengganggu)

#### 5. Uji hipotesis

##### a. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah Kemampuan model regresi untuk menjelaskan perubahan pada variabel terikat dapat dilihat melalui uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Nilai R<sup>2</sup> ini bernilai 0 hingga 1. Jika nilai R<sup>2</sup>

rendah, itu berarti variabel independen tidak terlalu efektif dalam menjelaskan variabel terikat. Namun, Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, dapat diasumsikan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### b. Uji t

Uji t berguna dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Uji t menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas yaitu faktor pengaruh saham ( $X_1$ ), motivasi investasi ( $X_2$ ) dan pengetahuan investasi ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat investasi saham pada mahasiswa di Purwokerto ( $Y$ ). Untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel, penelitian ini menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan koefisien regresi bernilai negatif maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.

Selain itu, uji t juga dapat diketahui dengan membandingkan antara t-tabel dengan t-hitung. T-tabel adalah nilai pembanding yang diambil dari distribusi t berdasarkan *degrees of freedom* (df) tertentu, yang ditentukan oleh rumus  $df = n - k$  (di mana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel). Jika t-hitung  $<$  t-tabel dan hasil signifikansinya  $< 0,05$  artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika t-hitung  $>$  t-tabel dan hasil signifikansinya  $> 0,05$  artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.